

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Nagari Tanjung Gadang memiliki empat satuan lahan dengan kelas kesesuaian lahan aktual yang berbeda. SL 1 dan SL 3 termasuk dalam kelas S3nr (sesuai marginal) dengan faktor pembatas retensi hara. SL 2 juga berada pada kelas S3nr,eh (sesuai marginal) dengan tambahan faktor pembatas berupa bahaya erosi. Sementara itu, SL 4 berada dalam kelas Neh (tidak sesuai) karena faktor pembatas bahaya erosi yang disebabkan oleh kemiringan lereng yang curam. Dengan penerapan upaya perbaikan yang tepat terhadap faktor pembatas, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan potensial untuk SL 1, 2, dan 3 meningkat menjadi S2 (cukup sesuai). Namun, SL 4 tetap berada pada kelas N (tidak sesuai) karena kemiringan lereng yang tidak dapat diperbaiki.
2. Penelitian ini juga menghasilkan peta kelas kesesuaian lahan aktual dan peta kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman aren di Nagari Tanjung Gadang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, yang dapat ditemukan pada Lampiran 18 dan 19.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan agar untuk SL 1-3 yang memiliki kelas kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai) dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan faktor pembatas yang telah diidentifikasi untuk tanaman aren pada masing-masing satuan lahan, seperti pembuatan terasering dan penambahan bahan organik. Sementara itu, untuk SL 4, tidak disarankan untuk melakukan pembukaan lahan karena memiliki kelas kesesuaian N (tidak sesuai) dengan faktor pembatas bahaya erosi (lereng) yang bersifat permanen.